

---

**PENGARUH KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VIII SMP NEGERI 2  
ULUSUSUA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

**Noverius Giawa**

Guru Pendidikan Ekonomi, Nias Selatan

(Email)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kepedulian orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepedulian orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Uulusua Tahun Pembelajaran 2020/2021, berjumlah 28 orang siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif (penelitian korelasi) dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian ini yaitu angket. Berdasarkan hasil peneliti bahwa besarnya persentase koefisien determinasi antara Kepedulian Orang Tua terhadap motivasi belajar siswa dapat ditunjukkan dari penghitungan koefisien determinasi adalah 25,937%. Selanjutnya dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan guna mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan maka  $t_{hitung} = 2,899 > t_{tabel} = 1,711$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yaitu ada pengaruh yang signifikan antara kepedulian orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Kesimpulan, ada pengaruh kepedulian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Uulusua Tahun Pelajaran 2021/2022. Karena dengan adanya kepedulian orang tua maka siswa sungguh-sungguh belajar, siswa selalu dikontrol sehingga tidak menyia-nyiakan waktu, dan siswa termotivasi untuk berprestasi. Saran peneliti, disarankan kepada pihak sekolah dan orang tua agar tetap memperhatikan siswa dengan menunjukkan kepedulian kepada siswa agar siswa termotivasi belajar. Kepada rekan mahasiswa/i agar tetap melanjutkan tentang Kepedulian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam cakupan yang lebih luas.

**Kata Kunci:** *Kepedulian orang tua; motivasi belajar; siswa*

**Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan

dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka untuk mewujudkannya diperlukan peran dari berbagai pihak yaitu guru, pemerintah, sarana prasarana, dan orang tua. Salah satu yang sangat penting adalah terkait kepedulian orang tua. Didalam sebuah keluarga peran orang tua sangat penting bagi anak, terlebih lagi

ketika anak memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikan.

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluarga manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Kepuasan psikis yang diperoleh anak dalam keluarga sangat menentukan bagaimana ia akan bereaksi terhadap lingkungan. Anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga yang tidak harmonis atau *broken home* dimana anak tidak mendapatkan kepuasan psikis yang cukup maka anak akan sulit mengembangkan ketrampilan sosialnya, seperti kurang adanya saling pengertian, kurang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan orang tua dan saudara, kurang mampu berkomunikasi secara sehat, kurang mampu mandiri, kurang mampu memberi dan menerima sesama saudara, dan kurang mampu bekerjasama dengan orang lain.

Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi-generasi penerus yang baik dan bertanggungjawab. Dengan hal tersebut, kehidupan keluarga terutama peran orang tua merupakan lingkungan pendidikan pertama yang mempunyai peranan penting dalam menentukan dan membina proses perkembangan anak. Tidak menutup kemungkinan bahwa masalah yang dialami siswa di sekolah seperti rendahnya prestasi belajar siswa dan berhasil tidaknya proses belajar siswa

merupakan akibat atau lanjutan dari situasi lingkungan keluarga yang tidak harmonis dan peran orang tua yang tidak dijalankan dengan baik.

Bantuan orang tua dalam membantu belajar anak di rumah sangatlah diperlukan. Karena disamping keluarga menjadi pendidik yang utama dan pertama pada anak, siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orang tua dari pada di lingkungan sekolah. Karena itu tanpa adanya bantuan orang tua terhadap aktivitas belajar anak di rumah mustahil akan diperoleh prestasi belajar yang optimal bagi anak.

Demikian pula perhatian orang tua dari berbagai segi, seperti sekolah, kesehatan, makanan, kegiatan belajar, bermain, dan kegiatan rekreasi. Orang tua harus melakukan hal ini secara serentak atau simultan dan bukan dalam rangkaian urutan-urutan yang dapat diwakilkan. Hal ini bukan merupakan pekerjaan yang mudah, pekerjaan itu sendiri membutuhkan perhatian yang cukup. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dalam rumah tangga sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar, hal ini memberikan dampak positif terhadap perubahan tingkah laku dan perkembangan pendidikan anak. Orang tua memperhatikan cara belajar anak di rumah sehingga anak memperoleh prestasi belajar yang baik di sekolah. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tidak terlepas dari peranan orang tua dalam memberikan bimbingan di rumah, memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas, mengatur disiplin anak dan sebagainya. Peranan orang tua terhadap anak ini sering dipengaruhi oleh sikap

orang tua dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anak.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar anak di sekolah sangat dipengaruhi oleh adanya perhatian, bimbingan, dan pengawasan dari orang tua terhadap belajar anak. Orang tua harus mempunyai kepedulian terhadap belajar anak di rumah dan berusaha membantu belajar anak sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa kepedulian orang tua merupakan sebuah motor yang mampu menjadi penggerak dan menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang mengarah pada tercapainya suatu tujuan yang dikehendaki. Dengan demikian kepedulian orang tua merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian belajar siswa. Peran orang tua juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Ekonomi. Motivasi belajar siswa yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi hasil belajar siswa, selain itu dapat juga mempengaruhi perilaku siswa. Misalnya pelanggaran terhadap tata tertib dan peraturan sekolah yang dilakukan oleh siswa.

Nilai belajar IPS siswa juga terkait dengan kepedulian orang tua, dimana kepedulian orang tua tersebut memberikan pengaruh yang besar. Namun pada kasus yang terjadi banyak orang tua yang masih belum memahami dan menyadari perannya dalam pendidikan anak termasuk dengan motivasi belajar siswa. Orang tua yang tidak tahu peran mereka dalam membantu siswa atau anaknya dalam pendidikan, sehingga terkadang orang tua hanya mengetahui dan bertanggungjawab menyekolahkan anak tetapi mengabaikan pendidikan dari orang tua itu sendiri, termasuk dorongan dan motivasi belajar bagi anak tersebut. Padahal seperti yang diketahui bahwa pendidikan yang pertama kali dikenal oleh anak adalah dari keluarga dan orang tua berperan penting didalamnya.

Terkait dengan fenomena di kelas VIII SMP Negeri 2 Uluusu, berdasarkan hasil pengamatan peneliti, orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga lupa dan kurang memperhatikan perannya dalam pendidikan anak, atau orang tua yang benar-benar tidak memahami dan menyadari perannya sehingga mereka cenderung menganggap bahwa tugas pendidikan sepenuhnya diserahkan pada guru di sekolah, tetapi hal yang lebih ironis lagi adalah orang yang cenderung memaksakan keinginannya kepada anak agar anak bekerja disaat mereka harus bersekolah. Kondisi itu memang tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada orang tua yang belum memahami dan menyadari perannya terhadap motivasi belajar siswa, maka timbul sebuah masalah bentuk peran seperti apakah dari orang tua sehingga menimbulkan masalah belajar IPS siswa di

sekolah rendah. Dengan demikian kepedulian orang tua dalam belajar IPS masih kurang terutama dalam mengontrol efektifitas jam belajar di rumah, sehingga tugas-tugas yang di berikan oleh guru disekolah tidak selesai atau dikerjakan di rumah dengan baik.

Terkait dengan kepedulian orang tua dalam belajar siswa, berdasarkan hasil wawancara kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ulususua terkait kesulitan belajarnya didapatkan hasil bahwa beberapa dari siswa merasa memiliki motivasi belajar yang rendah, mereka kurang adanya dukungan dan dorongan dari orang tua dalam belajar, bahkan ada siswa yang harus bekerja membantu orang tuanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga pada malam harinya tidak bisa belajar karena sudah lelah bekerja paruh waktu sehingga mempengaruhi hasil belajarnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mereka capai pada semester sebelumnya rata-rata di di bawah KKM 70.

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian kualitatif dengan judul penelitian **“Pengaruh Kepedulian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII SMP Negeri 2 Ulususua Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kepedulian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 2 Ulususua?

## **Kajian Pustaka**

### **Deskripsi Konsep**

Kepedulian merupakan sebuah sikap saling peduli untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita. Menurut Panuntun (2013:92), “Kepedulian orang tua adalah perhatian, orang tua ayah/ibu. Perhatian tersebut meliputi dalam hal kebutuhan biologi, sosial, psikologis, ekonomi, dan pendidikan”. Keterlibatan orang tua dalam belajar merupakan suatu proses mempengaruhi tingkat kecerdasan atau hasil belajar siawa dalam meningkatkan motivasi belajar anak (siswa).

Dalam kegiatan belajar, diperlukan adanya sesuatu yang mendorong agar semua tujuan yang inginkan dapat tercapai sesuai dengan harapan. Menurut Khairani (2013:175), “Motivasi merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan termasuk aktivitas belajar, tanpa motivasi tidak ada kegiatan yang nyata. Menurut Sardiman (2017:75), “Motivasi belajar sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai”.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis korelasi dengan pendekatan kuantitatif dengan membuat taksiran yang akurat mengenai karakteristik keseluruhan populasi sehingga dimungkinkan tercapainya deskripsi dari masing-masing variabel dan hubungan antara perhatian orang tua

sebagai variabel bebas dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ulususua Tahun Pembelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 26 orang. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah total sampel dimana semua populasi menjadi sampel penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ulususua Tahun Pembelajaran 2021/2022, berjumlah 26 orang siswa.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Arikunto (2016:194), " Angket atau koesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui". Angket yang digunakan terdiri dari 40 item yaitu 20 item variabel partisipasi orang tua dan 20 item variabel motivasi belajar.

### Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting didalam metode ilmiah. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini dapat diketahui sebagai berikut:

#### 1. Koesioner (Angket)

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Selanjutnya, Koesioner ini mengukur variabel tentang kepedualian orang tua dan motivasi belajar siswa, dimana menyediakan pernyataan-pernyataan

yang akan di berikan kepada subyek penelitian untuk memberikan respon terhadap pernyataan tersebut.

#### a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas angket digunakan rumus statistika *product moment* dari Pearson dengan angka kasar (Arikunto, 2016:213) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$  = Jumlah rerata nilai X

$\sum Y$  = Jumlah rerata nilai Y

$(\sum X)^2$  = Jumlah kuadrat X

$(\sum Y)^2$  = Jumlah kuadrat Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

n = Banyaknya responden

Mengetahui valid atau tidaknya validitas item angket, maka dilakukan dengan mengkonsultasikan harga kritik *t product moment*, dengan interval kepercayaan 95%. Apabila  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka item tersebut valid.

#### b. Uji reliabilitas

Membuktikan apakah instrumen baik atau tidak, maka diuji dengan menggunakan uji reliabilitas dengan metode belah dua, yaitu membelah dua item menjadi ganjil dan genap dengan mengkorelasikannya dengan menggunakan rumus Spearman Brown, Hamzah (2013:236) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2}r_{1/2}}{(1+r_{1/2}r_{1/2})}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Koefisien Reabilitas angket

$r_{1/2r_{1/2}}$  : koefisien antara skor-skor setiap belahan tes

Untuk menentukan reliabel atau tidak reliabel angket ini, maka  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{table}$ .

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu instrumen penelitian (foto/video) yang digunakan untuk melihat pelaksanaan penelitian.

## Teknik Analisis Data

Berdasarkan motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Ulususua Tahun Pelajaran 2021/2022 yang dicapai, maka dapat dilakukan dengan menjumlahkan nilai perolehan dari setiap item angket yang telah dipilih. Data yang diperoleh dari pelaksanaan instrumen penelitian berupa angket diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Rata-rata hitung

Untuk menghitung nilai rata-rata dari angket digunakan rumus (Sudjana, 2005:67) sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Dimana:

$\bar{X}$  = Rata-rata hitung variabel X

$\sum x_i$  = Jumlah variabel X

n = Jumlah siswa

### 2. Menentukan Simpangan Baku

Untuk mengetahui penyebaran data, maka ditentukan varians dan simpangan baku. Untuk mengetahui varians (Sudjana, 2005:94), digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

dan simpangan baku atau standar deviasi:

$$S = \sqrt{\frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Dimana:

$S^2$  = Varians

S = Simpangan baku (standar deviasi)

N = Banyak sampel

$\sum x_i^2$  = Jumlah skor  $x_i$  setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$(\sum x_i)^2$  = Jumlah seluruh skor  $x_i$  yang kemudian dikuadratkan

### 3. Menentukan Koefisien korelasi

Keperluan pengujian hipotesis, maka dilakukan perhitungan koefisien korelasi antara variabel penelitian. Menurut Arikunto (2016:213) bahwa "Untuk mencari hubungan (korelasi) digunakan rumus korelasi *product moment*" sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$\sum Y$  = Nilai angket variabel Y

$\sum X$  = Nilai angket variabel X

N = Jumlah responden

### 4. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Rumus koefisien determinasi (Subana dan Sudrajat, 2001:174), yaitu:

$$r^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana:

$r^2$  = koefisien determinasi,

r = koefisien korelasi

### 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur pengolahan data penelitian menggunakan diferensial untuk membuktikan kebenaran hipotesis (Sudjana, 2005:239)) untuk pengujian hipotesis dengan penelitian ini digunakan uji dua pihak dengan rumus uji t korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriteria pengujian:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Dimana:

$t_{hitung}$  : harga  $t_{hitung}$

$\bar{x}_1$  : rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  : rata-rata hasil belajar kelas kontrol

$n_1$  : jumlah sampel kelas eksperimen

$n_2$  : jumlah sampel kelas kontrol

$S_1^2$  : varians kelas eksperimen

$S_2^2$  : varians kelas kontrol

Selanjutnya nilai hitung  $t_{hitung}$  dikonfirmasi pada nilai kritis distribusi  $t$  pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) taraf kepercayaan 95% dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .

Kriteria pengujian adalah terima  $H_0$  jika:  $-t_{(1-1/2\alpha)} < t_{hitung} < t_{(1-1/2\alpha)}$  dan untuk keadaan yang lain  $H_0$  ditolak.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Penghitungan Uji Validitas Butir/item soal

Untuk menghitung validitas butir/item dengan menggunakan rumus *product moment* kemudian terlebih dahulu dibuat tabel persiapan validitas kedalam sebuah tabel dibawah tersebut

Berdasarkan data dari tabel diatas diperoleh nilai untuk item nomor 1 sebagai berikut :  $N = 25$ ;  $\sum X = 91$ ;  $\sum Y = 1708$ ;  $\sum X^2 = 339$  ;  $\sum Y^2 = 118020$ ;  $\sum XY = 6259$ . Selanjutnya, unsur statistik ini disubstitusikan pada rumus *product moment* dengan hasil sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(6259) - (91)(1708)}{\sqrt{\{25(339) - (91)^2\}\{25(118020) - (1708)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{156475 - 155428}{\sqrt{(8475 - 8281)(2950500 - 2917264)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1047}{\sqrt{(194)(33236)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1047}{\sqrt{6447784}}$$

$$r_{xy} = \frac{1047}{2539,249}$$

$$r_{xy} = 0,412$$

Dari hasil perhitungan diatas maka nilai  $r_{hitung} = 0,412$  dan setelah dikonsultasikan pada nilai  $r_{tabel} = 0,396$ , dari perhitungan tersebut maka item 1 dinyatakan valid karena  $r_{hitung} = 0,412 > r_{tabel} = 0,396$ . Selanjutnya untuk melakukan perhitungan tingkat nilai validitas tes pada angket nomor 2 sampai 20 dilakukan dengan mengikuti langkah perhitungan validitas angket nomor 1. Setelah perhitungan nilai uji validitas pada variabel kepedulian orang tua, dilakukan uji validitas pada variabel motivasi belajar siswa dengan mengikuti langkah uji validitas pada variabel kepedulian orang

tua, hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.2 dan 4.3 di bawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Penghitungan Uji Validitas**  
**Kepedulian Orang Tua (Variabel X)**  
**Item Nomor 1 Sampai Item Nomor 20**

| No. Item | $R_{Hitung}$ | $R_{Tabel}$ | Ket.  |
|----------|--------------|-------------|-------|
| 1        | 0,412        | 0,396       | Valid |
| 2        | 0,486        | 0,396       | Valid |
| 3        | 0,397        | 0,396       | Valid |
| 4        | 0,585        | 0,396       | Valid |
| 5        | 0,566        | 0,396       | Valid |
| 6        | 0,496        | 0,396       | Valid |
| 7        | 0,541        | 0,396       | Valid |
| 8        | 0,651        | 0,396       | Valid |
| 9        | 0,553        | 0,396       | Valid |
| 10       | 0,453        | 0,396       | Valid |
| 11       | 0,585        | 0,396       | Valid |
| 12       | 0,410        | 0,396       | Valid |
| 13       | 0,550        | 0,396       | Valid |
| 14       | 0,452        | 0,396       | Valid |
| 15       | 0,471        | 0,396       | Valid |
| 16       | 0,469        | 0,396       | Valid |
| 17       | 0,504        | 0,396       | Valid |
| 18       | 0,602        | 0,396       | Valid |
| 19       | 0,606        | 0,396       | Valid |
| 20       | 0,516        | 0,396       | Valid |

*Sumber: Hasil penelitian menggunakan microsoft office 2007, penelitian 2021*

**Tabel 4.2**  
**Hasil Penghitungan Uji Validitas**  
**Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)**  
**Item Nomor 1 Sampai Item Nomor 20**

| No. Item | $R_{Hitung}$ | $R_{Tabel}$ | Ket.  |
|----------|--------------|-------------|-------|
| 1        | 0,730        | 0,396       | Valid |

|    |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|
| 2  | 0,678 | 0,396 | Valid |
| 3  | 0,482 | 0,396 | Valid |
| 4  | 0,553 | 0,396 | Valid |
| 5  | 0,465 | 0,396 | Valid |
| 6  | 0,600 | 0,396 | Valid |
| 7  | 0,645 | 0,396 | Valid |
| 8  | 0,642 | 0,396 | Valid |
| 9  | 0,593 | 0,396 | Valid |
| 10 | 0,647 | 0,396 | Valid |
| 11 | 0,492 | 0,396 | Valid |
| 12 | 0,547 | 0,396 | Valid |
| 13 | 0,416 | 0,396 | Valid |
| 14 | 0,457 | 0,396 | Valid |
| 15 | 0,664 | 0,396 | Valid |
| 16 | 0,432 | 0,396 | Valid |
| 17 | 0,400 | 0,396 | Valid |
| 18 | 0,702 | 0,396 | Valid |
| 19 | 0,660 | 0,396 | Valid |
| 20 | 0,706 | 0,396 | Valid |

*Sumber: Hasil penelitian menggunakan microsoft office 2007, penelitian 2021*

Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen untuk item nomor 1 sampai item 40 diketahui bahwa  $R_{hitung} > R_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa item instrumen dinyatakan valid.

#### b. Perhitungan Uji Reliabilitas

Setelah perhitungan uji validitas tes, maka selanjutnya dilakukan perhitungan uji reliabilitas tes dari hasil uji coba instrument angket. Perhitungan reliabilitas ini dilakukan dengan metode belah dua menjadi item ganjil (X) dan item genap (Y), dan kemudian mengkorelasikannya pada rumus *product moment*.

Berdasarkan data dari tabel diatas diperoleh nilai untuk  $N=25$ ;  $\sum X= 863$ ;

$\sum Y = 845$ ;  $\sum X^2 = 30189$ ;  $\sum Y^2 = 28983$ ;  $\sum XY = 29424$ . Selanjutnya, unsur statistik ini disubstitusikan pada rumus *cronbach alfa* dengan hasil sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(29424) - (863)(845)}{\sqrt{[25(30189) - (863)^2][25(28983) - (845)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6365}{\sqrt{[754725 - 744769][724575 - 714025]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6365}{\sqrt{(9956)(10550)}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{105035800}}{6365}$$

$$r_{xy} = \frac{10248,697}{6365}$$

$$r_{xy} = 0,621$$

Hasil perhitungan diatas diperoleh  $r_{xy} = 0,621$ , kemudian disubtitusikan kedalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2} \times r_{1/2}}{(1 + r_{1/2} \times r_{1/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,621}{(1 + 0,621)}$$

$$r_{11} = \frac{1,242}{1,621}$$

$$r_{11} = 0,766$$

Jadi harga koefisien reliabilitas tes yang diperoleh nilai  $r_{11}$  adalah 0,766. Jika dikonsultasikan pada r tabel product moment pada  $N = 25$  taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  atau  $\alpha = 0,05\%$  diperoleh sebesar 0,396, maka  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,766 > 0,396$  maka disimpulkan tes tersebut memenuhi syarat reliabilitas alat penelitian berkorelasi tinggi dimana berada 0,77-1,00. Setelah melakukan uji reliabilitas pada variabel kepedulian orang tua, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada variabel motivasi belajar siswa dan hasilnya sebagai berikut.

Berdasarkan data dari tabel diatas diperoleh nilai untuk  $N=25$ ;  $\sum X = 863$ ;  $\sum Y =$

850;  $\sum X^2 = 30181$ ;  $\sum Y^2 = 29332$ ;  $\sum XY = 29628$ . Selanjutnya, unsur statistik ini disubstitusikan pada rumus *cronbach alfa* dengan hasil sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25(29628) - (863)(850)}{\sqrt{[25(30181) - (863)^2][25(29332) - (850)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7150}{\sqrt{[754525 - 744769][733300 - 722500]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7150}{\sqrt{(9756)(10800)}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{105364800}}{7150}$$

$$r_{xy} = \frac{10264,7357}{7150}$$

$$r_{xy} = 0,697$$

Hasil perhitungan diatas diperoleh  $r_{xy} = 0,697$ , kemudian disubtitusikan kedalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2} \times r_{1/2}}{(1 + r_{1/2} \times r_{1/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,697}{(1 + 0,697)}$$

$$r_{11} = \frac{1,393}{1,697}$$

$$r_{11} = 0,821$$

Jadi harga koefisien reliabilitas tes yang diperoleh nilai  $r_{11}$  adalah 0,821. Jika dikonsultasikan pada r tabel product moment pada  $N = 25$  taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  atau  $\alpha = 0,05\%$  diperoleh sebesar 0,396, maka  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,821 > 0,396$  maka disimpulkan tes tersebut memenuhi syarat reliabilitas alat penelitian berkorelasi tinggi dimana berada 0,82-1,00.

### c. Mencari Koefisien Korelasi

Untuk mencari koefisien korelasi hitung Pengaruh Kepedulian Orang Tua (variabel X) dengan Kompetensi siswa (variabel Y), maka jumlah total angket Kepedulian Orang Tua (variabel X)

dikorelasikan dengan jumlah rata-rata (variabel Y).

Berdasarkan data dari tabel diatas diperoleh nilai untuk N=26;  $\sum X = 1783$ ;  $\sum Y = 1704$ ;  $\sum X^2 = 122535$ ;  $\sum Y^2 = 111896$ ;  $\sum XY = 116977$ . Selanjutnya, unsur statistik ini disubstitusikan pada rumus product moment dengan hasil sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{26(116977) - (1783)(1704)}{\sqrt{[26(122535) - (1783)^2][26(111896) - (1704)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3041402 - 3038232}{\sqrt{[3185910 - 3179089][2909296 - 2903616]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3170}{\sqrt{(6821)(5680)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3170}{\sqrt{38743280}}$$

$$r_{xy} = \frac{3170}{6224,410}$$

$$r_{xy} = 0,509$$

Berdasarkan hasil penghitungan koefisien korelasi antara variabel X dengan Y diperoleh  $r_{xy} = 0,509$  yang kemudian harga  $r_{xy}$  tersebut dikonsultasikan pada r tabel *product moment* dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Setelah dikonsultasikan diperoleh  $r_{tabel}$  dengan N = 26 adalah 0,388. Dengan demikian  $r_{hitung} = 0,509 > r_{tabel} = 0,388$  yang artinya ada korelasi yang sangat kuat antara Kepedulian Orang Tua (variabel X) dengan Motivasi Belajar Siswa (variabel Y).

**d. Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui besarnya pengaruh persentase antara kegiatan ekstrakurikuler dengan Kompetensi siswa dilakukan dengan menggunakan determinasi korelasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,509)^2 \times 100\%$$

$$= 0,259 \times 100\% = 25,937\%$$

Besarnya persentase antara Kepedulian Orang Tua terhadap Kompetensi siswa adalah 25,937%.

**e. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis penelitian ini digunakan rumus statistik yakni uji signifikan koefisien korelasi. Berdasarkan hasil penghitungan koefisien korelasi diperoleh  $r_{xy} =$  dan N=26.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,509\sqrt{26-2}}{\sqrt{1-0,509^2}}$$

$$t = \frac{0,509\sqrt{24}}{\sqrt{1-0,259}}$$

$$t = \frac{0,459 \times 4,899}{\sqrt{0,741}}$$

$$t = \frac{2,495}{0,861}$$

$$t = 2,899$$

Dari penghitungan di atas diperoleh  $t_{hitung} = 2,899$  sedangkan harga  $t_{tabel}$  pada taraf @ (signifikan) = 0,05 dengan dk= n-2 =26-2 = 24 adalah 1,711. Selanjutnya untuk syarat hipotesis Ha diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian, jika dibandingkan dengan hasil penghitungan uji hipotesis penelitian ini melalui statistik, maka  $t_{hitung} = 2,899 > t_{tabel} = 1,711$  artinya Ha diterima dan Ho ditolak yaitu “Ada pengaruh yang signifikan antara Kepedulian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Uluusua Tahun Pelajaran 2021/2022”.

**Pembahasan**

**1. Jawaban umum atas permasalahan pokok penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa besarnya persentase koefisien

determinasi antara Kepedulian Orang Tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ulususua dapat ditunjukkan dari penghitungan koefisien determinasi adalah 25,937%. Selanjutnya dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan guna mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan maka  $t_{hitung} = 2,899 > t_{tabel} = 1,711$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yaitu "Ada pengaruh yang signifikan antara Kepedulian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ulususua Tahun Pelajaran 2021/2022".

Hasil penelitian di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan Panuntun (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepedulian orang tua mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara, hal ini dibuktikan dengan uji statistik t dengan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 11,768$  dan nilai  $t_{tabel} = 1,658$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Berarti hipotesis yang diajukan yaitu "Ada pengaruh antara kepedulian orang tua pada anak terhadap perilaku belajar siswa SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara" terbukti diterima. Karena berdasarkan uji hipotesis t menunjukkan penerimaan terhadap  $H_a$  dan penolakan terhadap  $H_0$  berarti variabel kepedulian orang tua mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku belajar siswa, sehingga apabila kepedulian orang tua ditingkatkan, akan mengakibatkan peningkatan perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten

Jepara. Begitu juga sebaliknya, apabila kepedulian orang tua diturunkan (akan mengakibatkan juga turunnya perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kepedulian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ulususua Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus analisa data diperoleh gambaran bahwa ada keterkaitan hubungan yang kuat antara Kepedulian Orang Tua terhadap Kompetensi siswa, hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian koefisien korelasi dimana  $r_{hitung} = 0,509 > r_{tabel} = 0,388$ .

## 2. Interperilaku Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil data yang diperoleh beberapa temuan yaitu:

- Berdasarkan perhitungan uji validitas pada uji coba instrumen dengan butir soal angket sebanyak 40 item dengan 25 responden, semua item valid.
- Unit uji reliabilitas alat penelitian ditemukan koefisien yaitu untuk variabel X,  $r_{11} = 0,766 > 0,396$  tergolong pada korelasi tinggi dimana 0,766 berada pada 0,61-0,80. Hasil uji reliabilitas untuk variabel Y,  $r_{11} = 0,697 > 0,396$  tergolong pada korelasi tinggi dimana 0,897 berada pada 0,61-0,80. Dari hasil uji reliabilitas dinyatakan bahwa alat penelitian memenuhi uji reliabilitas.
- Berdasarkan hasil penghitungan koefisien korelasi diperoleh gambaran bahwa ada korelasi yang kuat antara Kepedulian Orang Tua

terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Uluusu Tahun Pelajaran 2021/2022.

## Penutup

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa data, dan penghitungan data melalui koefisien korelasi dimana  $r_{hitung} = 0,509 > r_{tabel} = 0,388$  serta hasil pengujian hipotesis bahwa  $t_{hitung} = 2,899 > t_{tabel} = 1,711$  yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kepedulian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Uluusu Tahun Pelajaran 2021/2022. Karena dengan adanya kepedulian orang tua maka siswa sungguh-sungguh belajar, siswa selalu dikontrol sehingga tidak menyia-nyiakan waktu, dan siswa termotivasi untuk berprestasi.

### Saran

Berdasarkan temuan peneliti, maka ada beberapa hal yang menjadi saran penulis, antara lain:

1. Hendaknya orang tua selalu memperhatikan dan mengontrol anaknya (siswa) belajar dirumah dengan melengkapi kebutuhan belajar serta mengatur jadwal belajar anaknya.
2. Hendaknya siswa/i menghargai kepedulian orang tua dengan termotivasi untuk meraih prestasi yang lebih baik agar orang tua senang.

### Daftar Pustaka

#### Sumber dari Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan XI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamzah, Ali. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Istirani dan Pulungan, Intan. 2019. *Ensiklopedi Pendidikan Jilid I*. Medan: Media Persada.
- Sardiman. 2017. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Model Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf. A. Muri. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Padang: UNP Press.

#### Sumber dari Internet

- Laia, B., Sarumaha, M., Zalukhu, M. C., Ndruru, M., Telaumbanua, T., Ndraha, L. D. M., & Harefa, D. (2021). PENDEKATAN KONSELING BEHAVIORAL TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL SISWA. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 159-168.

- Laia, B. (2019). Social Injustice In Stella Knightley's Novel *Girl Behind The Mask*. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 315-315.
- Laia, B. (2019). Improving the Students' Ability in Speaking by Using Debate Technique at the Tenth Grade of SMK Negeri 1 Aramo. *Scope: Journal of English Language Teaching*, 4(1), 1-9.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., Zagoto, S. F. L., Fau, Y. T. V., Duha, A., Telaumbanua, K., Ziraluo, M., ... & Harefa, D. (2022). PROKRASINASI AKADEMIK SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN NIAS SELATAN. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 162-168.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Mardiani, Desika Putri. 2021. Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Motivasi dan Kedisiplinan Belajar Anak sebagai Dampak Wabah Covid-19. *Jurnal Paradikma*. (Online). Vol. 11. No. 1. (<https://www.staimmgt.ac.id/wp-content/uploads/2021/06/7.-Pengaruh-Peran-Orang-Tua-Terhadap-Motivasi-Dan-Kedisiplinan-Belajar.pdf>, diakses 12-04-2021).
- Panuntun, Sugih. 2013. Pengaruh Kepedulian Orangtua terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas XII SMK 17 Agustus Bangsri Jepara Tahun Pembelajaran 2009/2010. *Journal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*. (Online). Vol. 1. No. 1. (<https://jurnal.uns.ac.id/pdg/article>, diakses 12-04-2021).
- Setiani, Fatimah., Jayadi., dan Setyaningsih Sandra. 2016. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa pada SMA Negeri 2 Sampit. *Jurnal Pendidikan* (Online). Vol.01 No.03 (<http://ejournal.stkipmsampit.ac.id/index.php/Pendidikan/article/view/126/0>, diakses 12-04-2021).
- Gunawan, Hevri dan Subagyo. 2012. Pengaruh Kepedulian Orangtua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Otomotif SMK Negeri 2 Sarolangun Tahun Pelajaran 2011-2012. *Jurnal Tanaman Vokasi* (Online). Vol.02 No.02. (<https://jurnal.ustjogja.ac.id/syarieff,+Journal+manager,+9.+hevri+gunawan+&+Subagyo.pdf>, diakses 12-04-2021).

### Sumber dari Dokumen

Undang-undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.